

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa persepsi siswa tentang pelayanan guru BK di SMK Se-Kota Tasikmalaya sangat beragam. Beberapa siswa menggambarkan pandangan dan pengalaman positif, tetapi terdapat beberapa siswa yang menggambarkan pandangan dan juga pengalaman yang negatif. Secara keseluruhan masih banyak siswa yang memiliki persepsi bahwa guru BK hanya untuk menangani siswa yang nakal dan juga bermasalah, dan persepsi tersebut memiliki dampak negatif yang cukup besar, sampai membuat siswa takut untuk pergi ke ruangan BK atau ketakutan ketika mendapat panggilan dari guru BK. Tetapi tidak sedikit juga siswa yang mengetahui dan memahami bahwa tugas guru BK bukan hanya menangani siswa yang nakal dan suka melanggar peraturan di sekolah, sudah banyak juga siswa yang mengakui dan merasakan dampak positif dari kinerja guru BK di sekolah.

Persepsi-persepsi siswa yang muncul di sebabkan oleh banyak faktor yang berbeda-beda, maka dari itu persepsi siswa terhadap guru BK sangat beragam. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap layanan guru BK mencakup karakteristik pribadi guru BK, gaya komunikasi, dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap berbagai kasus siswa. Selain itu, pengalaman langsung siswa dengan guru BK dan keterlibatan guru dalam kegiatan sekolah juga memberikan dampak signifikan terhadap bagaimana siswa memandang peran guru BK. faktor lain yang dapat mempengaruhi persepsi siswa terhadap kinerja guru BK yaitu pengalaman dan juga informasi dari teman sebayanya, mau itu informasi yang ia dengar atau pun yang dari ia lihat.

Persepsi siswa memiliki kontribusi yang penting terhadap layanan guru BK. Ditemukan bahwa ketika siswa memiliki persepsi yang baik, maka siswa tersebut akan merasa nyaman, terbuka, dan memiliki kepercayaan terhadap guru BK, sehingga pelayanan BK menjadi lebih efektif. Sebaliknya, persepsi negatif dapat mempengaruhi hubungan siswa dengan guru BK dan merugikan proses bimbingan

dan konseling atau dapat menyebabkan layanan BK tidak berjalan efektif dan optimal di sekolah.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling:**

Guru BK diharapkan dapat memastikan setiap siswa dapat merasakan manfaat dari layanan bimbingan konseling, dengan merancang jadwal layanan bulanan atau semesteran untuk seluruh siswa. Selain itu, guru BK dapat memperkaya gaya komunikasi dan interaksi dengan siswa agar terbangunnya hubungan secara positif. Guru BK juga diharapkan meningkatkan lagi keterampilan guru BK dalam menangani dan menyelesaikan masalah juga perlu ditingkatkan, melalui pengembangan strategi yang efektif. Guru BK perlu lebih memperhatikan persepsi siswa terhadap kinerjanya. Memahami pandangan siswa dapat memberikan wawasan berharga yang dapat digunakan untuk meningkatkan layanan dan dampak secara keseluruhan di lingkungan sekolah.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya:**

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian terkait upaya untuk mengubah persepsi negatif siswa tentang kinerja guru BK di sekolah. Disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat membuat beberapa program yang menarik untuk mengurangi persepsi negatif siswa tentang kinerja guru BK di sekolah.

### **3. Bagi Kepala Sekolah**

Rekomendasi untuk Kepala Sekolah untuk mengembangkan pedoman khusus yang mempertimbangkan peran guru BK dalam layanan bimbingan klasikal. Dengan membuat penyusunan jam pembelajaran bagi guru BK, yang memungkinkan mereka untuk terlibat dalam layanan bimbingan klasikal dan juga layanan-layanan BK lainnya yang membutuhkan banyak waktu tanpa mengabaikan aspek fleksibilitas yang

dianut oleh Kurikulum Merdeka. Harapannya, rekomendasi ini dapat memberikan arahan konstruktif untuk perbaikan dan pengembangan di lingkungan pendidikan, memastikan bahwa peran penting guru BK diakui dan diintegrasikan secara efektif dalam konteks Kurikulum Merdeka.

#### 4. Bagi Staf Administrasi

Rekomendasi untuk staf administrasi yang berwenang untuk mempertimbangkan pengaturan jadwal jam pembelajaran Bimbingan dan Konseling di sekolah. Di mana layanan ini memerlukan jadwal khusus untuk memberikan materi kepada siswa di dalam. Dengan adanya jam pembelajaran tersebut, di harapkan guru BK dapat melaksanakan salah satu program layanan BK secara optimal tanpa mengganggu jadwal rutin pembelajaran di kelas

